



Dzikir Pagi Petang Bersama Aisha

Lestaluhu A. Rahman



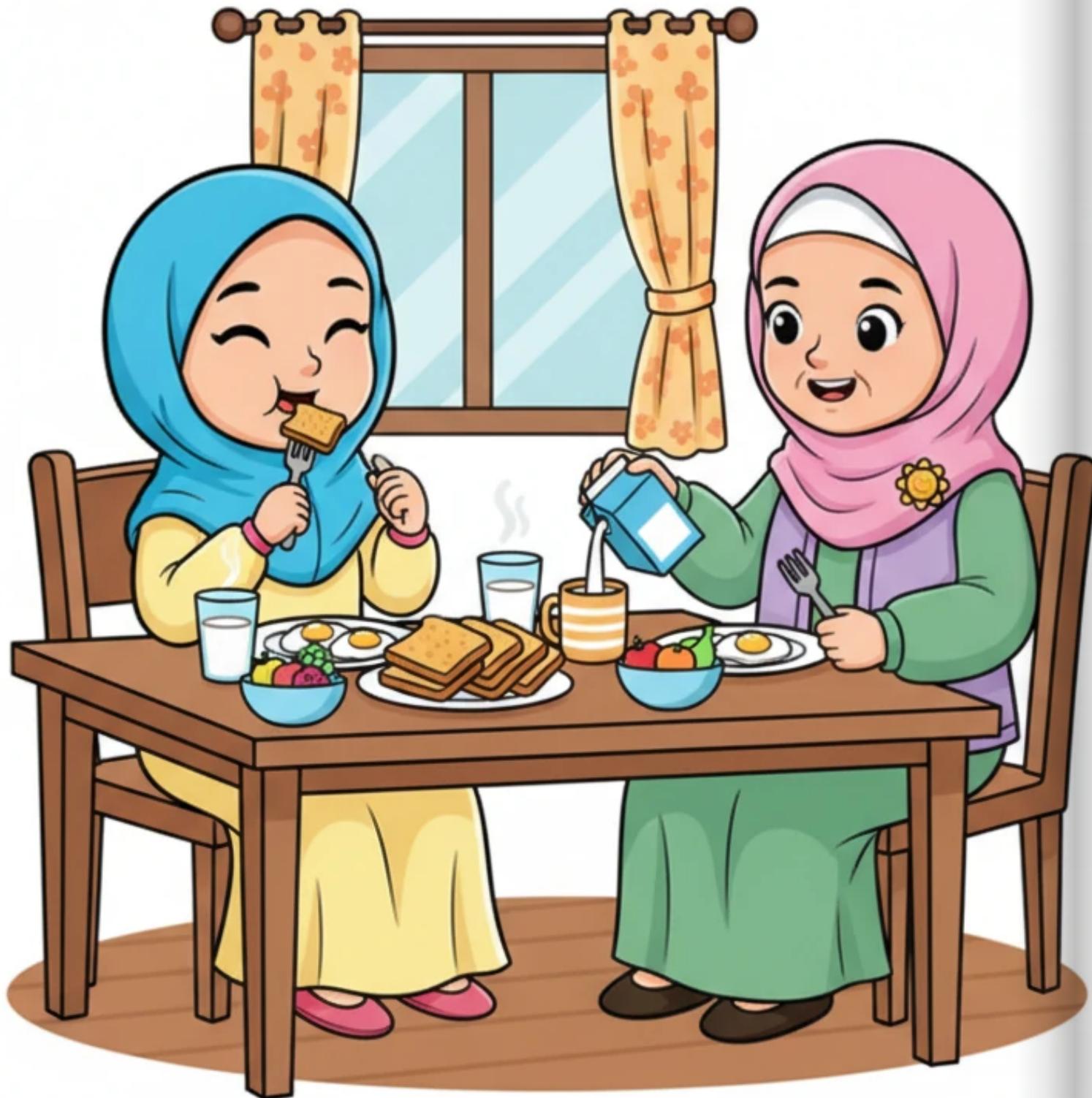
Aisha terbangun dengan senyum lebar saat matahari pagi mengintip dari balik jendela kamarnya. Burung-burung kecil berkicau riang di luar, menyambut hari baru yang cerah. Aisha meregangkan tubuhnya dengan gembira, siap untuk petualangan hari ini.



Aisha pergi ke kamar mandi, membasuh wajahnya dengan air dingin yang menyegarkan. Ia menyikat giginya hingga bersih, membuat senyumannya semakin bersinar. Perasaan segar memenuhi dirinya, siap memulai aktivitas.



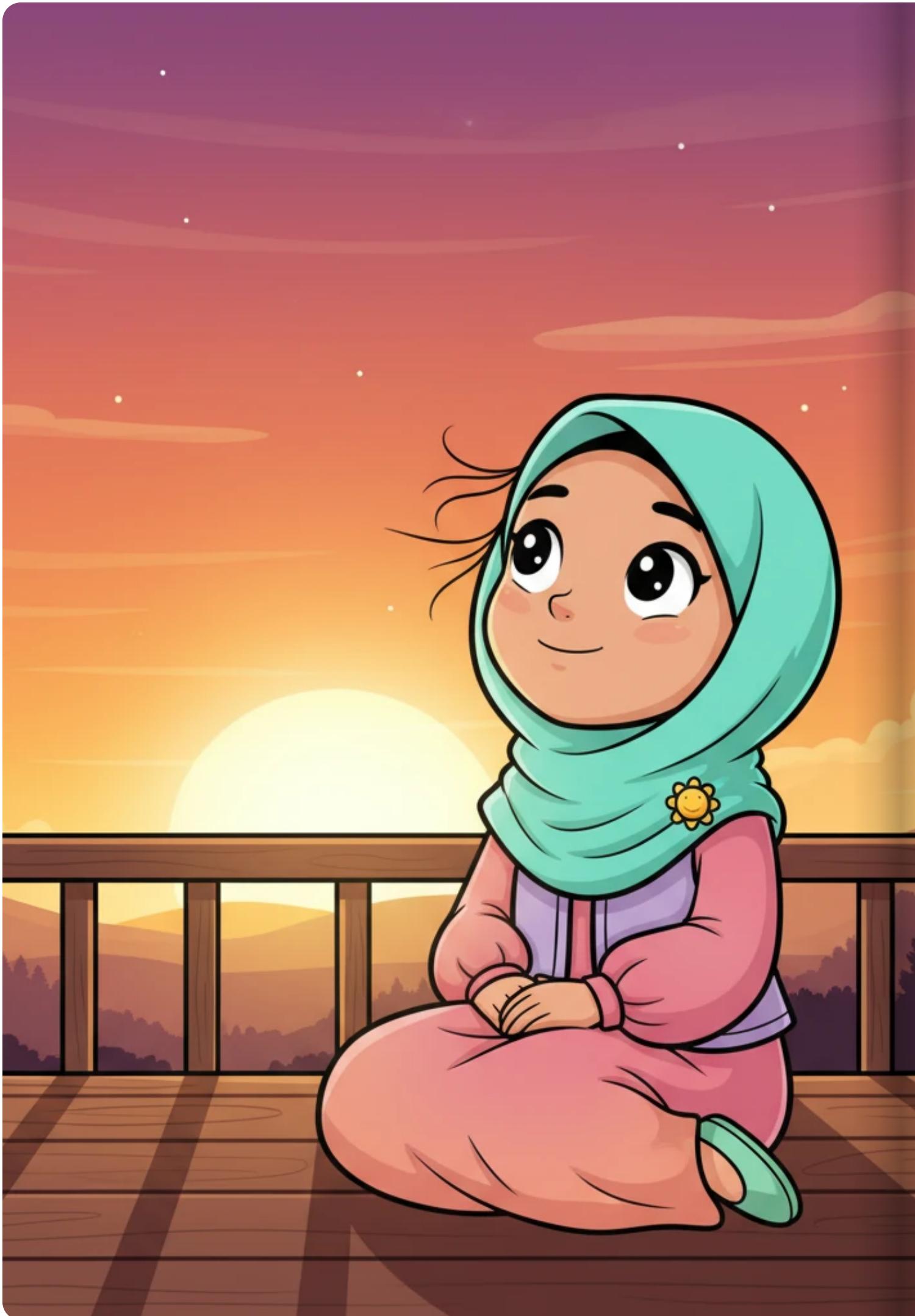
Aisha duduk di sajadahnya yang berwarna-warni, menengadahkan tangan kecilnya. Ia mengucapkan dzikir pagi dengan hati penuh syukur, berterima kasih kepada Allah atas hari baru. Aroma teh hangat dari dapur menemani ketenangan paginya.



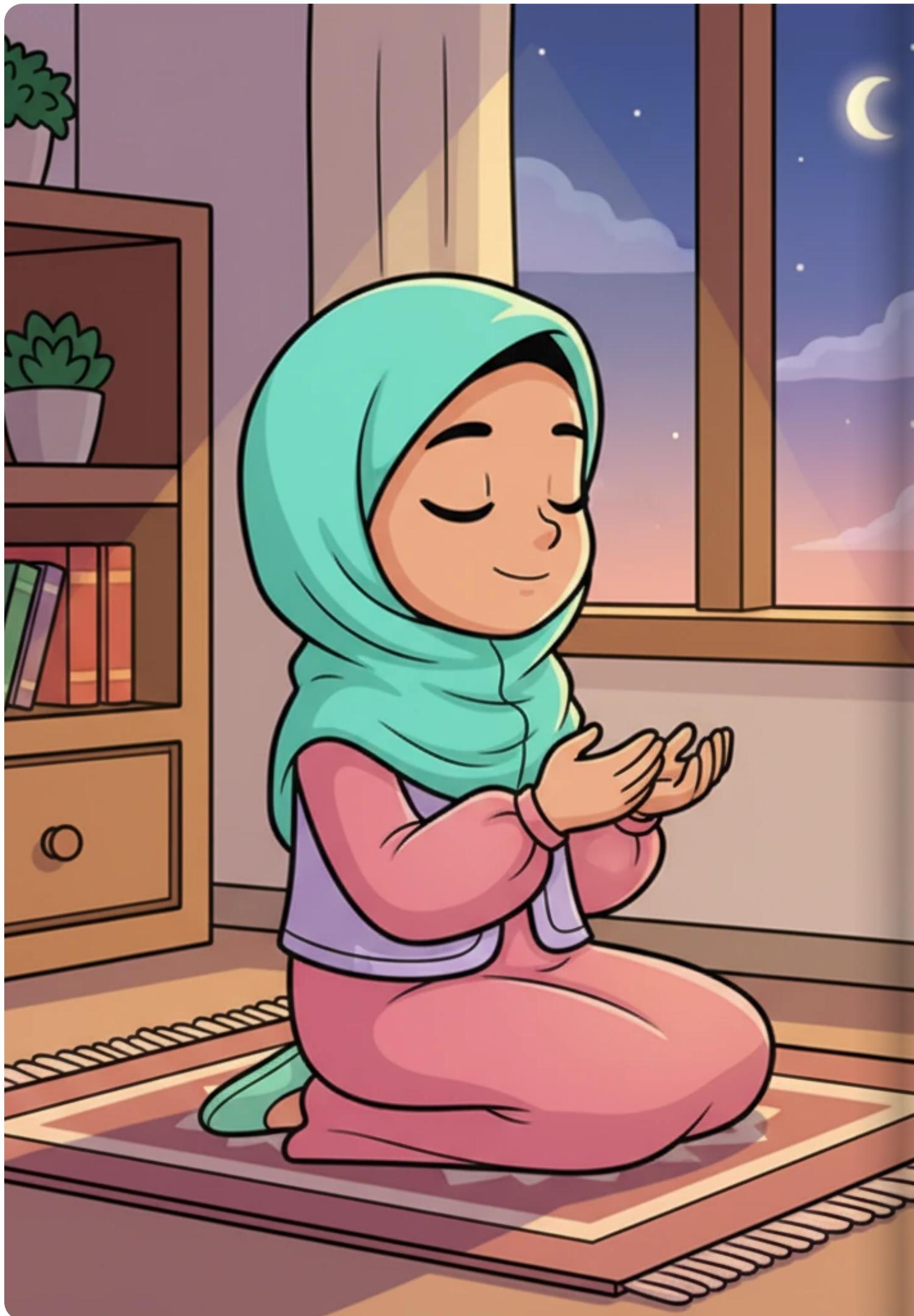
Di meja makan, Aisha menikmati sarapan lezat bersama keluarganya. Ada roti bakar, telur, dan susu hangat. Ia makan dengan perlahan, merasakan setiap gigitan dan bersyukur atas rezeki yang diberikan.



Setelah sarapan, Aisha berlari ke taman belakang. Ia bermain dengan kupu-kupu yang berterbang di antara bunga-bunga. Setiap tawa dan loncatan Aisha adalah ekspresi kegembiraan dan rasa syukur atas indahnya ciptaan.



Matahari mulai terbenam, mewarnai langit dengan gradasi oranye, merah muda, dan ungu yang menawan. Aisha duduk di beranda, menyaksikan keindahan senja. Angin sepoi-sepoi membela rambutnya, membawa kedamaian.



Aisha kembali duduk di sajadahnya, kali ini untuk dzikir petang. Ia merenungkan hari yang telah berlalu, memohon ampunan dan perlindungan. Hatinya terasa tenang dan damai setelah mengucapkan doa-doa.



Malam tiba, dan Aisha berbaring di samping ibunya. Ibu membacakan cerita dongeng yang seru. Suara lembut ibu dan cerita yang menarik membuat Aisha merasa nyaman dan dicintai.



Aisha memakai piyama favoritnya yang bergambar bintang-bintang. Ia menggosok giginya lagi dan membasuh kakinya. Semua siap untuk tidur, dengan hati yang bersih dan pikiran yang tenang.



Aisha berbaring di tempat tidurnya yang empuk, memeluk boneka beruangnya. Ia memejamkan mata, mengucapkan doa tidur terakhir. Dalam sekejap, ia terlelap, siap untuk mimpi-mimpi indah dan menyambut pagi yang baru.